

INTISARI

Salah satu kota yang paling sering mengalami kebakaran di provinsi Jambi adalah kota jambi. berdasarkan data yang di peroleh kota tersebut setiap tahun kasus kebakaran pemukiman selalu mengalami peningkatan Kebijakan yang di ambil pemerintah harus mampu mendorong penyelenggaraan penanggulangan bencana untuk dapat berjalan dengan maksimal. oleh sebab itu sangat penting untuk Mengukur suatu keefektivitasan kebijakan penanggulangan pra bencana kebakaran oleh dinas pemadam kebakaran di kota jambi dengan berdasarkan pada Pasal 33 Nomor 24 tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana pada tahap pra bencana kota jambi memiliki peraturan daerah untuk menanggulangi kasus kebakaran yaitu pada peraturan Daerah kota jambi NO 08 Tahun 2003 tentang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran dimana intansi yang berhak dan berwenang menanggulangi kasus kebakaran dikota jambi yaitu dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kota jambi, indikator tahap penanggulangan bencana terdiri dari tiga tahapan yaitu Pra bencana, ketika terjadi bencana, dan pasca bencana. Pada penelitian ini berfokus pada penaggulangan pra bencana pada tahap pra bencana yang terdiri dari indikator kesiapsigaan, Peringatan dini dan juga mitigasi bencana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan keefektivitasan kebijakan penanggulangan bencana kebakaran pada tahap pra bencan di kota jambi belum berjalan dengan maksimal dan efektif karena indikator dari ketiga pra bencana yang belum berjalan dengan baik. Hal ini terkendala oleh belum terselenggaranya kebijakan pemerintah daerah tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana serta belum memadainya ketersediaan sistem peringatan dini bencana dikota jambi

Kata Kunci: Efektivitas, Kebijakan, Penanggungan Pra Bencana

ABSTRACT

One of the cities most frequently experiencing fires in Jambi province is the city of Jambi. based on data obtained by the city, every year cases of residential fires always increase. Policies taken by the government must be able to encourage the implementation of disaster management to run optimally. Therefore it is very important to measure the effectiveness of a pre-disaster fire management policy by the fire service in the city of Jambi based on Article 33 Number 24 concerning the implementation of disaster management at the pre-disaster stage. Jambi NO 08 of 2003 concerning prevention and management of fire hazards where the agency has the right and authority to deal with fire cases in the city of Jambi, namely the Jambi City Fire and Rescue Service, the disaster management stage indicator consists of three stages, namely pre-disaster, when a disaster occurs, and post-disaster . This study focuses on pre-disaster management at the pre-disaster stage which consists of indicators of preparedness, early warning and disaster mitigation. This study used a qualitative descriptive analysis research method with data collection techniques used namely observation, interviews, and documentation. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation and data verification. The results showed that the success rate of the effectiveness of fire disaster management policies at the pre-disaster stage in the city of Jambi had not run optimally and effectively because the indicators from the three pre-disasters had not gone well. This is constrained by the non-implementation of local government policies regarding the implementation of disaster management and the inadequate availability of disaster early warning systems in the city of Jambi.

Keywords: Effectiveness, Policy, Pre-Disaster Coverage